



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis memfokuskan bagaimana seluruh rancangan penelitian diselesaikan. Secara garis besar bab ini terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian penulis adalah pelatihan yang mempengaruhi kinerja karyawan dengan menggunakan kompetensi sebagai variabel intervening di PT Putra Chandra Sentosa. Subyek penelitian adalah karyawan PT Putra Chandra Sentosa bagian *warehouse & logistic*.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126), setiap awal dari suatu riset penelitian, setiap peneliti akan dihadapkan kepada desain spesifik seperti apa yang akan digunakan. Ada banyak pendekatan desain yang berbeda-beda, namun tidak ada definisi tunggal yang menjelaskan keseluruhan variasi yang dipertimbangkan.

Pendekatan dalam penelitian ini apabila ditinjau dari perspektif yang berbeda yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat formal, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan.



2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan cara komunikasi yaitu menyebarkan kuesioner. Metode pengumpulan data dengan cara ini dipilih untuk mendapatkan data primer yang bersumber langsung dari responden yaitu karyawan PT Putra Chandra Sentosa bagian *warehouse & logistic*.

3. Pengendalian Variabel-Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan *ex post facto study* dimana peneliti tidak memiliki kontrol atas variable, dalam arti peneliti tidak mampu memanipulasi variable, peneliti hanya melaporkan peristiwa yang telah terjadi atau yang sedang terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tergolong kedalam penelitian deskriptif dan kausal, karena penelitian ini berkaitan dengan pernyataan "pengaruh" dan "seberapa besar pengaruh" variabel independen terhadap variabel dependen.

5. Dimensi waktu

Dilihat dari sisi dimensi waktunya, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* yang artinya pengumpulan data hanya dilakukan satu kali yaitu pada saat penyebaran kuesioner kepada responden yaitu karyawan PT Putra Chandra Sentosa bagian *warehouse & logistic*.

6. Cakupan Topik

Penelitian ini adalah penelitian statistik yang mencoba untuk menjelaskan karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian



Penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (kondisi lapangan),

① karena data – data didapatkan secara langsung dari responden yaitu karyawan PT Putra Chandra Sentosa bagian *warehouse & logistic* .

8. Persepsi subyek

Hasil kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban - jawaban yang diberikan oleh subyek penelitian. Dimana persepsi subyek penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian. Persepsi yang baik adalah persepsi yang nyata dan tidak terdapat penyimpangan dari situasi sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan diteliti, variabel – variabel yang akan penulis teliti terdiri dari 3 jenis, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2016:39), variabel independen atau dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif.

Dalam penelitian ini variabel bebas adalah Pelatihan (X1).

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Pelatihan



Variabel	Indikator	Skala
Menurut peneliti	Materi yang dibutuhkan	Interval
	Metode yang digunakan	Interval
	Kemampuan instruktur pelatihan	Interval
	Kesiapaan terhadap pelatihan	Interval

Sumber : Data Olahan Peneliti

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel terikat juga biasa disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah loyalitas Kinerja Karyawan(Y).

Tabel 3.2

Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Indikator	Skala
Menurut peneliti	Pencapaian target kerja	Interval
	Team work (kerja sama tim atau divisi)	Interval



	Loyalitas	Interval
	Tepat waktu	Interval
	Ketelitian / keakuratan	
	Kemampuan atas pekerjaan	Interval

Sumber : Data Olahan Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3 Variabel Intervening

Menurut Sugiono (2016 : 39) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel intervening adalah Kompetensi (X2)

Tabel 3.3

Operasional Variabel Kompetensi



Variabel	Indikator	Skala
Menurut peneliti	Keterampilan	Interval
	Pengetahuan	Interval
	Sifat	Interval
	Pengalaman kerja	Interval

Sumber : Data Olahan Peneliti

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada manajer *warehouse & logistic* untuk menilai kinerja karyawannya dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan PT Putra Chandra Sentosa bagian *warehouse&logistic* mengenai pelatihan dan kompetensi

E. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (dalam Apandi 2015:66) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu sampel harus benar-benar mewakili. Dikarenakan ada satu divisi atau bagian di PT Putra Chandra Sentosa yang memiliki penilaian kinerja terburuk yaitu *warehouse & logistick* dan jumlah karyawannya atau populasi dari objek penelitian ini kurang dari 100 yaitu hanya 35 orang

yang ada di devisi *WareHouse & Logistic*, maka. Hal tersebut sesuai dengan Suharsimi Arikunto (dalam Apandi 2015:66) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Oleh karena itu sampel yang diambil sejumlah populasi yaitu 35 orang. Dengan demikian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*sensus*).

F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis regresi dan analisis jalur.

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat berguna bagi penelitian. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20 Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Uji instrumen kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correct item-Total correlation* Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah (Ghozali, 2013 : 52). :

(1) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid.





(2) Jika r hitung tidak positif serta r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghazali (2016:47) mengungkapkan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0.70. Rumus dari *Cronbach Alpha* tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{1.1} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right]$$

$$s^2 = \frac{\sum fi \cdot (xi - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

- | | | | |
|------------|---------------------------------|------|-----------------|
| $r_{1.1}$ | = Reliabilitas instrument | xi | = Nilai tengah |
| k | = banyaknya butir pertanyaan | n | = jumlah sampel |
| s^2 | = Standar deviasi sampel | fi | = Frekuensi |
| $\sum s^2$ | = Jumlah standar deviasi sampel | | |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi).

a. Rata - rata hitung (*mean*)

Rata-rata hitung adalah penjumlahan nilai - nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus rata - rata hitung populasi adalah:

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n \frac{Xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata hitung

Xi = Data

n = Jumlah data

b. Analisis Persentase (%)

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase terutama dalam mendeskripsikan data responden yaitu jenis kelamin, usia, frekuensi konsumsi dan pekerjaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$Pj = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan :

C Pj : Persentase dari responden yang dimiliki

f_i : Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum f_i$: Jumlah responden

c Rentang Skala

Rumus yang digunakan adalah :

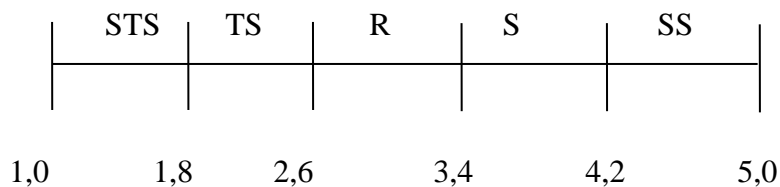
$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

m : Rata - rata nilai tertinggi

p : Rata - rata nilai terendah

b : Jumlah kelas / banyaknya kategori



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Ragu (R)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Analisis Regresi Linier

Analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel, variabel tak bebas pada satu atau lebih variabel lain, variabel yang menjelaskan (explanatory variables), dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap.

Sebelum melakukan analisis regresi, lakukan analisis korelasi terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah memang ada korelasi X dan Y. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. Dengan kata lain, variabel X dapat memprediksi nilai dari variabel Y.

a. Regresi Linier

Dalam penelitian ini, pelatihan dan kompetensi masing – masing mempengaruhi variabel Y (kinerja karyawan) dan pelatihan mempengaruhi kompetensi. Maka persamaan regresi menjadi :

Persamaan 1

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana Y = kinerja karyawan

X₁ = pelatihan

X₂ = kompetensi

β₁ = koefisien X₁

β₂ = koefisien X₂

Persamaan 2

$$X_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1$$

Dimana X₁ = pelatihan

X₂ = kompetensi

β₁ = koefisien X₁

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



b. Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016:96) analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/ stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana :

- a = konstanta
- b = koefisiensi regresi
- Y = variabel Kinerja Karyawan
- X₁ = variabel Pelatihan
- X₂ = variabel Kompetensi
- e = term of error

c. Uji Keberartian Model (Uji F)

Menurut Imam Ghazali (2016: 98) Uji F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Uji F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

H_a : tidak semua 0



Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka tolak H_0 (ada pengaruh)
- (2) Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 (tidak ada pengaruh)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Menurut Imam Ghozali (2016: 98) Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i > 0$$

$$I = 1,2,3$$

$$\text{Tolak } H_0 \text{ bila : Sig} < 0,05$$

e. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghozali (2016:97), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0\% \leq R^2 \leq 100\%$. Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Analisis Jalur

Analisis jalur menurut Imam Ghozali (2016:237) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (*model casual*) yang telah ditetapkan sebelumnya. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner.

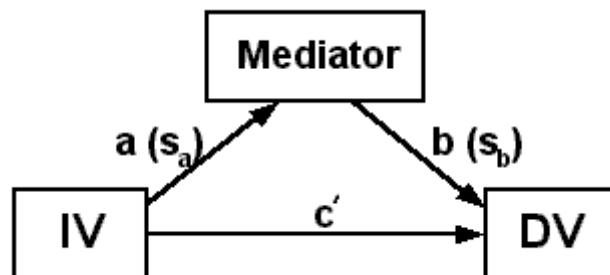
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Sobel Test

Menurut Sobel (1982) yang didapat dari, *Sobel test* adalah alternatif untuk mengestimasi pengaruh tidak langsung dan signifikansinya.

Gambar 3.1

Ilustrasi untuk mediasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Menurut Imam Ghozali (2016;242) uji sobel test sebagai berikut :

$$Sp_2 p_3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Menurut Imama Ghozali (2016;243),berdasarkan hasil $Sp_2 p_3$ ini kita dapat menggunakan nilai t statistic pengaruh mediasi dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{p_2 p_3}{Sp_2 p_3}$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.